

**IMPLEMENTASI PERATURAN GUBERNUR DKI JAKARTA
NOMOR 77 TAHUN 2020 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH
LINGKUP RUKUN WARGA
STUDI DI KELURAHAN PETAMBURAN KECAMATAN TANAH
ABANG KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

Disusun Oleh:

NAMA : ROSITA
NPM : 2341021071
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEBIJAKAN PUBLIK

**Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh
gelar Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.A.P)**



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
TAHUN 2025**

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Rosita

NPM : 2341021071

Jurusan : Administrasi Publik

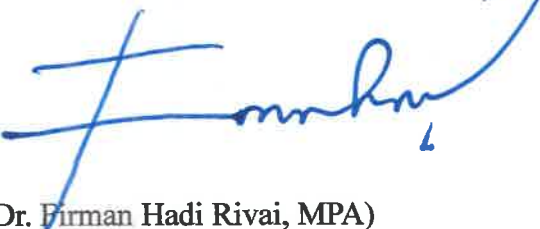
Program Studi : Administrasi pembangunan Negara

Konsentrasi : Manajemen Kebijakan Publik

Judul Tesis (Bahasa Indonesia) : Implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga Studi di Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang Kota Administrasi Jakarta Pusat

Judul Tesis (Bahasa Inggris) : *Implementation of the Governor Regulation of DKI Jakarta Province Number 77 of 2020 Concerning Waste Management Within the Scope of Rukun Warga Study in Petamburan Sub District Tanah Abang District Central Jakarta*

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Pembimbing Tesis



(Dr. Firman Hadi Rivai, MPA)

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Rosita
NPM : 2341021071
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Kebijakan Publik
Judul Tesis : Implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta
Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah
Lingkup Rukun Warga Studi di Kelurahan
Petamburan Kecamatan Tanah Abang Kota
Administrasi Jakarta Pusat

Telah mempertahankan tesis di hadapan penguji tesis Program Magister Terapan
Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta,
Lembaga Administrasi Negara, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Juni 2025
Pukul : 10.30 – 12.00 WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Edy Sutrisno, S.E, M.Si :

Sekretaris : Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si :

Anggota : Dr. Mala Sondang Silitonga, MA :

Anggota/Pembimbing : Dr. Firman Hadi Rivai, MPA :



Handwritten signatures of the examiners and supervisors, including a large signature of Dr. Edy Sutrisno and a signature of Dr. Firman Hadi Rivai.

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosita
NPM : 2341021071
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Kebijakan Publik

Menyatakan bahwa tesis dengan judul “Implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga Studi di Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang Kota Administrasi Jakarta Pusat” merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan tesis ini merupakan plagiat maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan menerima konsekuensi sesuai aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



(Rosita)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis sebagai tugas akhir yang berjudul “Implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga Studi di Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang Kota Administrasi Jakarta Pusat”. Penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu peneliti menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Firman Hadi Rivai, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
2. Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat dan Lurah Petamburan yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menempuh pendidikan di Politeknik STIA LAN Jakarta
3. Bapak Ibu dosen penguji tesis yang telah memberikan masukan dan saran dalam melengkapi tesis ini
4. Bapak Ibu dosen pengajar serta seluruh karyawan Politeknik STIA LAN Jakarta
5. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa selama menempuh pendidikan dan penyelesaian tesis
6. Teman teman seperjuangan pada Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta khususnya konsentrasi Manajemen Kebijakan Publik angkatan 2023
7. Bapak Ibu informan yang telah membantu dan bersedia terlibat dalam penelitian ini
8. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Peneliti menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penyajian tesis ini, peneliti berharap agar tesis ini dapat bermanfaat dan sebagai salah satu referensi bagi pengambil kebijakan di Provinsi DKI Jakarta maupun instansi lain.

Demikian, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kesuksesan bagi kita semua.

Jakarta, 30 Juni 2025



(Rosita)

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PERATURAN GUBERNUR DKI JAKARTA NOMOR 77 TAHUN 2020 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH LINGKUP RUKUN WARGA STUDI DI KELURAHAN PETAMBURAN KECAMATAN TANAH ABANG KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Rosita, Firman Hadi Rivai
Politeknik STIALAN Jakarta
Email : rosita.2341021071@stialan.ac.id

Permasalahan sampah hingga saat ini masih belum teratasi, keberadaannya sangat dipengaruhi oleh kepadatan penduduk dan aktivitasnya. Meningkatnya tonase sampah menunjukkan pengelolaan sampah belum maksimal, padahal konsep zero waste menekankan pengelolaan sampah di hulu, yang seharusnya dapat mengurangi pengangkutan sampah menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 merupakan terobosan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengurangi dan menangani sampah dalam lingkup Rukun Warga (RW) ditandai dengan dibentuknya Bidang Pengelolaan Sampah di setiap RW, untuk meminimalkan sampah yang di buang ke TPA Bantar Gebang. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi optimalisasi implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 di Kelurahan Petamburan agar pengelolaan sampah di tingkat masyarakat lebih optimal. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Peneliti menggunakan teori implementasi Edward III yang mencakup Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi. Hasil penelitian menunjukkan beberapa indikator yang menyebabkan belum optimalnya implementasi peraturan ini yang tersebar pada variabel teori Edward III. Saran meliputi melakukan sosialisasi secara berkelanjutan, memperkuat tim pendukung BPS RW, membuat SOP, memfasilitasi pemanfaatan sarana dan prasarana, usulan alokasi anggaran operasional kegiatan bagi BPS, pelatihan dan pendampingan, monitoring dan evaluasi dari semua lini struktural pemerintahan termasuk peningkatan peran SKPD terkait, seperti Dinas PPKUKM untuk pemasaran produk hasil bank sampah dan pupuk kompos. Pada kesimpulannya penelitian ini menggambarkan secara komprehensif tentang implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2020 di Kelurahan Petamburan yang harapannya dapat dijadikan landasan untuk optimalisasi pelaksanaannya.

Kata Kunci : Implementasi, Pengelolaan Sampah, Pemilahan Sampah, Kelurahan Petamburan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE GOVERNOR REGULATION OF DKI JAKARTA NUMBER 77 OF 2020 CONCERNING WASTE MANAGEMENT WITHIN THE SCOPE OF RUKUN WARGA SUDY IN PETAMBURAN SUB DISTRICT TANAH ABANG DISTRICT CENTRAL JAKARTA

Rosita, Firman Hadi Rivai
Politeknik STIALAN Jakarta
Email : rosita.2341021071@stialan.ac.id

The problem of waste is still unresolved. A lot of factors influence its existence, like the density of the population and its associated activities. The growing piles of waste show that waste management is not being maximized. The zero waste concept emphasizes upstream waste management, which should reduce the amount of waste transported to landfills. DKI Jakarta Governor Regulation Number 77 of 2020 is a big step in getting the community involved in reducing and handling waste. This is part of the Rukun Warga (RW) program, which includes setting up a Waste Management Division in each region. The goal is to cut down on the amount of waste sent to the Bantar Gebang landfill. The aim of this study is to formulate a strategy to optimize the implementation of DKI Jakarta Governor Regulation Number 77 of 2020 in Petamburan Village so that waste management at the community level is improved. It used a qualitative approach, which means it collected data through interviews, observations, and documents. The scholar utilizes Edward III's implementation theory, encompassing communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. It was shown by the results that the suboptimal implementation of this regulation was caused by several factors, which were spread over the variables of Edward III's theory. Suggestions encompass the continued execution of community engagement initiatives, strengthening the support team for the Rukun Warga (RW) waste management agency, creating SOPs, facilitating the utilization of facilities and infrastructure, suggesting distribution of the operating budget for BPS operations, training and guidance, monitoring and evaluation of all structural lines of government include enhancing the role of relevant SKPDs such as MSMEs that can market products made from waste banks and compost fertilizer. The conclusion is comprehensive description of the implementation of the 2020 DKI Jakarta Governor Regulation in Petamburan Village, which is expected to constitute the basis for optimizing its implementation.

Keyword : Implementation, Waste Management, Waste Sorting, Petamburan Village

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR FOTO.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR ISTILAH.....	ix
BAB 1 PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Rumusan Permasalahan.....	14
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Tinjauan Kebijakan Dan Teoritis.....	25
1. Tinjauan Kebijakan	25
2. Tinjauan Teoritis.....	29
a. Administrasi Publik.....	29
b. Kebijakan Publik.....	30
c. Sampah.....	31
d. Implementasi kebijakan.....	41
1) Implementasi kebijakan menurut Teori Edward III	42
2) Implementasi kebijakan menurut Teori Van Metter	43
3) Implementasi kebijakan menurut Teori Merilee S. Grindle.....	45
4) Implementasi kebijakan menurut Teori Mazmanian dan Sabatier	47

e. Strategi.....	49
C. Operasionalisasi Konsep	52
D. Kerangka Berpikir.....	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	59
A. Metode Penelitian.....	59
B. Teknik Pengumpulan Data	59
C. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	63
D. Instrumen Penelitian.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN	65
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	65
B. Penyajian Data dan Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	117
A. Simpulan.....	117
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Timbulan Sampah di Lima Provinsi Indonesia Tahun 2023.....	3
Grafik 1.2	Sumber Sampah di TPA Bantar Gebang	5
Grafik 1.3	Komposisi Sampah di TPA Bantar Gebang	6
Grafik 1.4	Rasio Kepadatan Penduduk Jakarta.....	8
Grafik 1.5	Timbulan Sampah per Kecamatan di Jakarta Pusat Tahun 2022-2024.....	8

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Undangan Rapat Pembahasan Pengurangan Sampah dari Sumber	14
Gambar 2.1	Alur Perjalanan Sampah dari Rumah Tangga hingga TPA Bantar Gebang.....	37
Gambar 2.2	Posisi BPS dalam Struktur Kepengurusan RW.....	39
Gambar 2.3	Direct and Direct Impact on Implementation	42
Gambar 2.4	Top Down The Policy Implementation Process	44
Gambar 2.5	Implementation as a Political and Administrative.....	45
Gambar 2.6	Framework for Implementation Analysis	47
Gambar 2.7	Kerangka Berpikir.....	58
Gambar 4.1	Peta Kelurahan Petamburan.....	65
Gambar 4.2	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan Petamburan.....	67
Gambar 4.3	Media Sosial Dinas Lingkungan Hidup	75
Gambar 4.4	Petunjuk Pemilahan Sampah	76
Gambar 4.5	Tanda Terima Sarana Prasarana Pengelolaan Sampah.....	88
Gambar 4.6	KS PJLP Pendamping Tahun 2024.....	99
Gambar 4.7	Alur Pengelolaan Sampah Lingkup RW.....	106

DAFTAR FOTO

Foto 1.1 Kondisi Sampah Dalam Pengangkut Sampah	11
Foto 4.1 Sosialisasi Pergub 77 di tingkat RW	73
Foto 4.2 Pembinaan kepada BPS	83
Foto 4.3 Membuat Kompos	86
Foto 4.4 Monev PJLP Lingkungan Hidup	87
Foto 4.5 Mesin Pencacah	90
Foto 4.6 Gerobak Sampah dari Dinas Lingkungan Hidup.....	91
Foto 4.7 Pengangkutan Sampah di TPS	92
Foto 4.8 Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah	93
Foto 4.9 Timbulan Sampah Liar	96
Foto 4.10 Kondisi Sampah di Rumah Tangga	100
Foto 4.11 Tong Sampah di Apartemen di RW 10	101

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Distribusi Jumlah RW Prioritas Pemilahan Sampah di Jakarta Pusat.....	9
Tabel 1.2	Timbulan Sampah di Kecamatan Tanah Abang Tahun 2023.....	10
Tabel 1.3	Jadwal Pengumpulan Sampah	12
Tabel 1.4	Data TPS dan TPS 3R di Kecamatan Tanah Abang	13
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Daftar Key Informan	60
Tabel 4.1	Distribusi Penduduk dan Rumah di Kelurahan Petamburan	68
Tabel 4.2	Data TPS Kelurahan Petamburan	70
Tabel 4.3	Data BPS RW Kelurahan Petamburan	81

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR ISTILAH

BPS : Bidang Pengelolaan Sampah

BSF : Black Soldier Fly

B3 : Bahan Berbahaya dan Beracun

CRM : Citizen Relationship Management

CSR : Corporate Sosial Responsibility

Dasawisma : Kelompok Masyarakat berbasis ibu-ibu yang mempunyai peran strategis dalam pelaksanaan program PKK

Formapel : Forum Masyarakat Peduli Lingkungan

ITF : Intermediate Treatment Facility

JAKI : Jakarta Kini

JRC : Jakarta Recycle Center

Jumantik : Juru Pemantau Jentik

KSM : Kelompok Swadaya Masyarakat

Labtanya : Mitra strategis DKI Jakarta dalam upaya pengurangan sampah

PJLP : Penyedia Jasa Lainnya Perorangan

PKK : Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

PLTSa : Pembangkit Listrik Tenaga Sampah

PPK UKM : Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

RT : Rukun Tetangga

RW : Rukun Warga

SDGs : Sustainable Development Goals

SKPD : Satuan Kerja Perangkat Daerah

SOP : Standar Operasional Prosedur

TPA : Tempat Pembuangan Akhir

TPS : Tempat Pembuangan Sementara

UMP : Upah Minimum Provinsi

3R : Reduce, Reuse, Recycle



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB 1

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam pasal 28 H pada ayat 1, ada hak semua warga untuk mendapatkan lingkungan yang sehat demi kehidupan yang lebih baik. Kualitas lingkungan dapat berkurang dengan semakin bertambahnya volume sampah, timbunan sampah dapat mencemari air, tanah dan terjadinya peningkatan emisi gas metana yang berasal dari perubahan struktur sampah organik sehingga terjadi pemanasan global yang ditandai naiknya suhu permukaan bumi, selain itu meningkatnya risiko penularan penyakit melalui vektor seperti nyamuk dan tikus (Julia Lingga et al, 2024).

Lingkungan merupakan aspek yang lebih penting untuk diperhatikan selain aspek sosial dan ekonomi dalam program pembangunan berkelanjutan, yaitu mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan untuk dapat dinikmati oleh generasi penerus, hal ini sejalan dengan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan komitmen global dan nasional, bertujuan kepada pencapaian kehidupan yang lebih baik (Taufik, 2023). Untuk mendukung lingkungan hidup yang berkelanjutan diperlukan kesadaran masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk kita sendiri dan bagi generasi selanjutnya, pembangunan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan harus mempertimbangkan kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, salah satunya dengan menjadi agen perubahan lingkungan seperti mengelola sampah dengan benar yang dapat berkontribusi nyata bagi lingkungan.

Keterkaitan antara administrasi publik dengan lingkungan hidup sangat erat, administrasi publik berperan dalam menyusun kebijakan dalam konteks lingkungan hidup seperti pengelolaan sampah mulai dari perencanaan,

pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi (Keban, 2014). Dengan kata lain administrasi publik merupakan elemen kunci dalam kajian pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup melalui manajemen program, peraturan dan kebijakan, sehingga dapat memastikan pembangunan yang sedang dijalankan ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Konsep *zero waste* merupakan pengelolaan sampah di hulu untuk meminimalkan sampah yang di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Canberra menjadi kota metropolitan pertama yang mencapai target *zero*, disusul sejumlah kota besar di dunia seperti Adelaide, San Francisco dan Stockholm (Nizar et al, 2018). Negara yang paling sukses dalam penanganan sampah secara berkelanjutan adalah Jerman, dengan melakukan daur ulang sampah mendekati 70% dan 30% sisanya diolah menjadi sumber energi, sehingga tidak ada lagi sampah yang dibuang ke TPA (Rahim, 2020), penggunaan teknologi sebelum pengolahan sampah lebih lanjut maka sampah harus dipilah secara ideal dari Rumah Tangga untuk menjaga kualitasnya sebagai sumber daya terbatas, sampah diolah menjadi produk yang dapat dimanfaatkan dan dapat mengurangi volume sampah yang dibuang.

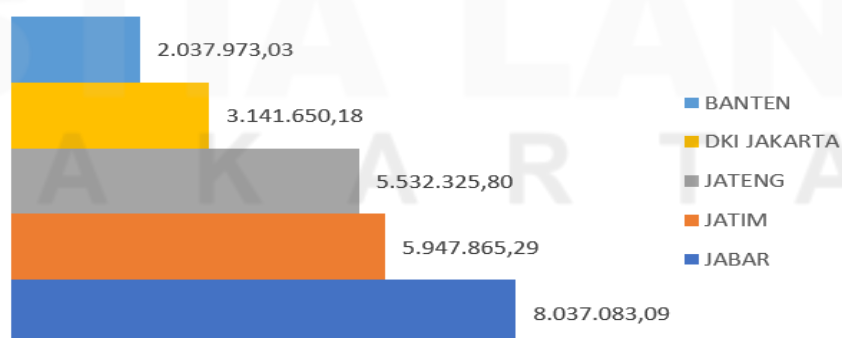
Di Kawasan Asia Tenggara, Negara Singapura dikenal dengan sistem pengelolaan sampah terbaik di dunia, menggunakan teknologi yang maju dan menerapkan sanksi bagi warga yang membuang sampah sembarangan, pengolahan sampah plastik, penggunaan incenerator untuk limbah padat yang diawali dengan kegiatan pemilahan sampah di pemukiman. Sampah dikumpulkan, dipadatkan, diangkut, dibakar dengan incenerator yang dibuang hanya sisa pembakaran, panas dari pembakaran dimanfaatkan untuk pembangkit listrik (*waste to energy*) dan memperkecil jumlah sampah yang dibuang di tempat akhir (Paramarta & Sunarno, 2024 ; Nuraini et al, 2016). Dari pembakaran itu, selain menghasilkan energi listrik, juga memperkecil volume sampah kiriman sampai 95 % (Fatimah, 2009). Sedangkan di Indonesia, salah satu keberhasilan kebijakan pengelolaan sampah saat ini berada di Kabupaten Banyumas dengan membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk

melaksanakan pemilahan sampah dibantu dengan mesin pemilah sampah kemudian dilakukan pengepresan sampah menjadi batako (paving plastik), kebijakan selanjutnya menghimbau masyarakat untuk memilah sampah dari rumah, jika tidak mau memilah maka wajib berlangganan dengan KSM dan membayar retribusi.

Keberadaan sampah terus bertambah sebanding dengan pertambahan jumlah penduduk dan tingkat kepadatannya (Mariana, 2012; Mulyadin, 2016), dari berbagai aktivitas masyarakat dan pola hidup yang konsumtif akan menghasilkan sampah, ditambah tidak disertai peran masyarakat dalam pengelolaannya sehingga sampah menjadi permasalahan yang saat ini masih belum teratasi. Berdasarkan data *World Population Review*, Indonesia peringkat ke 4 jumlah penduduk terbanyak di dunia, mencapai 279.072.446 jiwa (Yonatan, 2024) dan masuk daftar 5 besar dengan timbulan sampah terbanyak (Ahdiat, 2023). Sistem pengelolaan sampah di kota kota besar masih menggunakan *end of pipe solution* (kumpul, angkut dan buang).

Berdasarkan timbulan sampah, DKI Jakarta merupakan salah satu dari lima provinsi yang menghadapi masalah sampah setelah Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah, dengan data sebagai berikut :

Grafik 1.1 : Timbulan Sampah di Lima Provinsi Indonesia Tahun 2023



Sumber : SIPSN, 2025

Berdasarkan data SIPSN (2025) timbulan sampah DKI Jakarta pada tahun 2022 hingga tahun 2024 berada di urutan nomor empat sebanyak 3.112.381,40 ton di tahun 2022, volume ini meningkat sebanyak 3.141.650,18 ton pada tahun 2023 dan meningkat lagi pada tahun 2024 sebanyak 3.171.247,60, kemudian

dari data Dinas Lingkungan Hidup (2024), DKI Jakarta saat ini menghasilkan rata-rata 7.000 ton sampah per hari yang pengelolaannya belum dapat maksimal, sehingga masih sangat bergantung pada TPA Bantar Gebang, meningkatnya tonase sampah di TPA Bantar Gebang telah mencapai ambang batas kritis, timbunan pada area *dumping site* mencapai lebih dari 50 M, pengangkutan sampah rata rata menggunakan 1300 truk per hari dengan kondisi sampah belum terpilah.

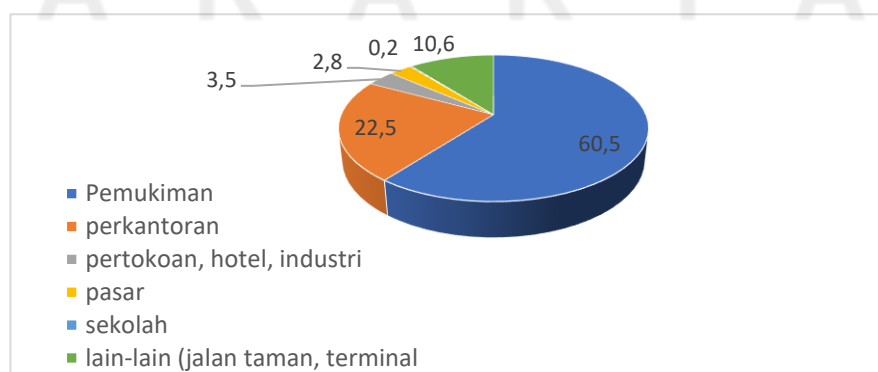
DKI Jakarta sebagai kota metropolitan dan sebagai pusat pemerintahan, masih memiliki permasalahan antara lain pemukiman kumuh, lingkungan, transportasi, ketimpangan sosial akibat meningkatnya mobilitas penduduk yang masuk dari daerah lain, pesatnya urbanisasi yang diprediksi sebesar 85,9% pada tahun 2050 (Reynold, 2024), kepadatan penduduk dan tidak adanya lahan sebagai tempat pembuangan akhir sampah sehingga diperlukan kajian terhadap lingkungan. DKI Jakarta rutin mengalami banjir dan masalah persampahan yang masih bergantung pada TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang berlokasi di Bantar Gebang Kota Bekasi. Selain itu sebagai Kota Global pada peringkat diatas 40, harus lebih memperhatikan pada dimensi lingkungan (Mungkasa, 2023). Slogan Jakarta sebagai Kota Global Berwawasan Lingkungan perlu mendapat dukungan kawasan sekitar sebagai daerah penyangga terkait ketersediaan air, udara bersih, pengelolaan sampah dan sanitasi karena dasar mencapai kota berwawasan lingkungan adalah tercapainya masyarakat berwawasan ekologi diantaranya adalah pengelolaan sampah yang tertuang dalam komponen perkotaan dan prinsip berwawasan lingkungan (Ervianto, 2016).

Terkait dengan Kota dan Pemukiman yang berkelanjutan, kualitas penanganan sampah kota merupakan salah satu indikator tata kelola kota, sehingga ditargetkan untuk mengurangi dampak lingkungan perkotaan dengan cara mengurangi jumlah sampah. Sebagai Kota *Smart City*, DKI Jakarta mempunyai aplikasi CRM (Citizen Relationship Management) terintegrasi dengan kanal JAKI (Jakarta Kini) yang dikelola untuk mengakomodir

pengaduan terhadap layanan publik oleh masyarakat termasuk didalamnya kategori laporan sampah, yang harus ditangani dalam waktu 1-3 hari. Masyarakat terbiasa membuang sampah tidak terpilah dan sembarangan dan ada yang kemudian dilaporkan ke CRM dan langsung diangkut oleh petugas, dengan demikian masyarakat masih menganggap sampah adalah tanggung jawab pemerintah dimana sudah tersedia petugas dan sarana prasarannya. Sebenarnya upaya pengurangan sampah dapat ditingkatkan melalui partisipasi warga dalam penanganan sampah di sumbernya. Partisipasi dapat ditingkatkan melalui edukasi atau sosialisasi yang relevan dengan faktor instrinsik (tingkat pemahaman, pengalaman, dan persepsi) warga terhadap pengelolaan sampah. agar berjalan lebih efektif (Wangidjaja, 2023).

Salah satu isu lingkungan utama di Indonesia adalah sampah rumah tangga dengan jumlah yang terus meningkat, dan pengelolaannya masih belum optimal (Sutalhis & Novaria, 2024). Di TPA Bantar Gebang, timbunan sampah yang telah menggunung berpotensi melepaskan gas beracun yaitu metana (CH_4) yang mudah terbakar ditambah gas karbondioksida (CO_2) sebagai hasil pembakaran sampah, kedua gas ini bersama gas-gas lainnya menimbulkan efek rumah kaca dan berdampak pada perubahan iklim yang menimbulkan terjadinya bencana seperti kekeringan, kenaikan muka air laut, longsor, banjir, meningkatnya kebakaran hutan dan lain lain. Sumber sampah di TPA Bantar Gebang dapat terlihat pada grafik berikut :

Grafik 1.2 : Sumber Sampah di TPA Bantar Gebang

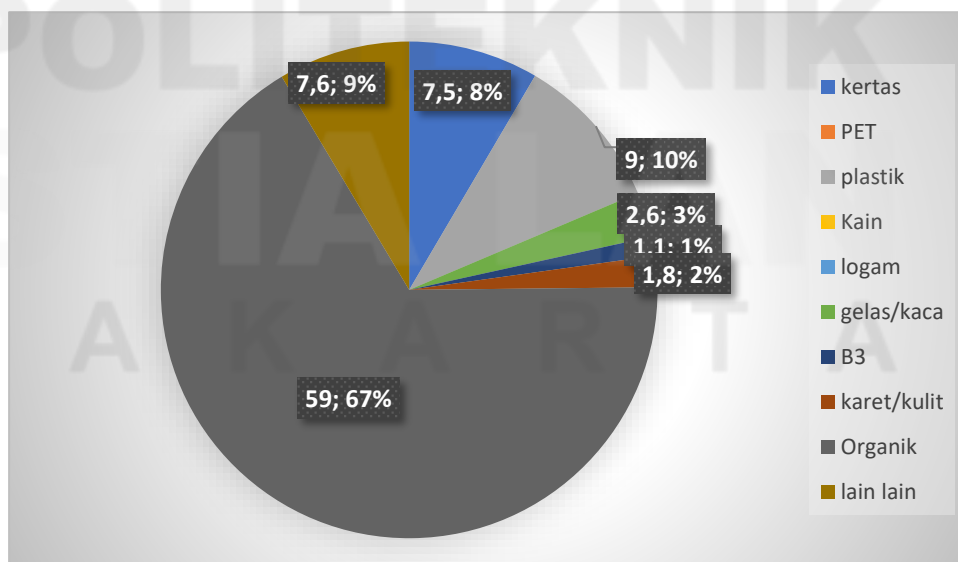


Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta Tahun 2024

Dari data diatas, sumber sampah terbesar yang dibawa ke TPA Bantar Gebang berasal dari pemukiman penduduk yaitu berasal dari rumah tangga sebagai penghasil sampah pertama. Berdasarkan penjelasan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, salah satu azas pengelolaan sampah yaitu azas kesadaran, disini pemerintah mendorong kepedulian dan kesadaran setiap orang untuk mengurangi dan menangani sampah yang dihasilkan, memandang sampah tidak hanya sebatas benda yang tidak berguna kemudian dikumpulkan, diangkut dan dibuang tetapi memandang sampah sebagai benda yang mempunyai nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan kembali bila dipilah dan diolah. Pemilahan sampah pada tahap ini sangat penting agar dapat dilakukan proses pengelolaan selanjutnya yang dapat diterapkan dengan bantuan teknologi seperti pembuatan bijih plastik, paving plastik, RDF (*Refuse Derived Fuel*) yang semuanya berasal dari sampah anorganik.

Berdasarkan sumber sampah, terlihat komposisi jenis sampah di TPA sebagai berikut :

Grafik 1.3 : Komposisi TPA Bantar Gebang



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta tahun 2024

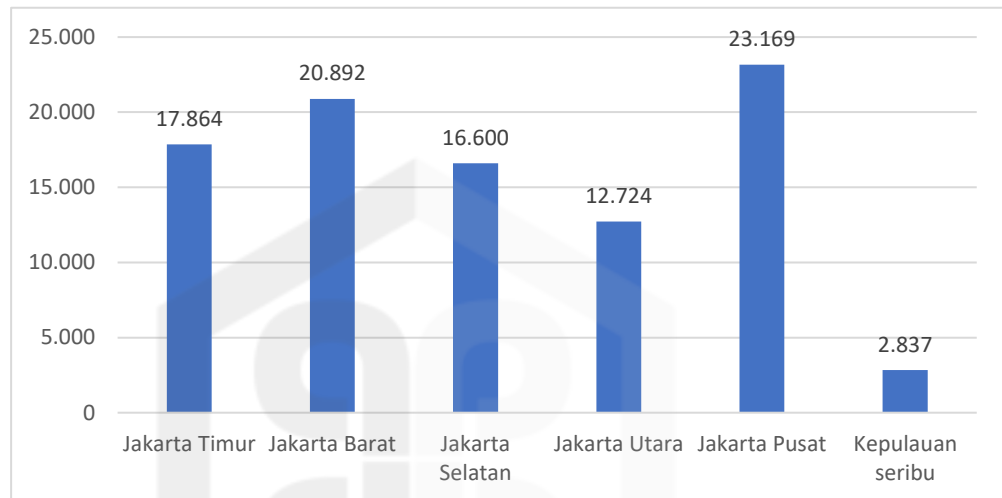
Dari data diatas, komposisi sampah terbanyak adalah sampah organik yang berasal dari konsumsi rumah tangga seperti sisa sayur, buah dan bahan makanan, pengelolaannya dapat dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat, seperti diolah

menjadi pupuk, eco enzyme dan bahan makanan bagi magot yang berasal dari lalat BSF (*Black Soldier Fly*).

Studi tentang pengintegrasian prinsip *zero waste* dari peraturan nasional ke peraturan daerah di Banda Aceh menemukan pemilahan sampah telah menjadi perhatian utama dalam kebijakan sampah, namun pemilahannya belum dilakukan dengan baik (Nizar et al, 2018). Pemilahan ini sangat penting, karena dari sinilah awal mula pengelolaan sampah dapat dilaksanakan, sampah yang sudah terpilah memudahkan proses penanganan sampah selanjutnya. Menurut Andina (2019) diperlukan suatu lembaga sosial yang berfungsi dalam pengelolaan sampah untuk mengatasi kendala pemilahan sampah, dalam hal ini Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menerbitkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga, yang mengatur tugas Bidang Pengelolaan Sampah (BPS) dengan salah satu tugas utamanya, memastikan terselenggaranya pemilahan sampah dari sumbernya dan berfokus pada partisipasi masyarakat, dengan cara melakukan pengurangan sampah melalui kegiatan pemilahan secara aktif dan mandiri langsung kepada sumber sampah yaitu sampah Rumah Tangga. Apabila sampah sudah terpilah maka hanya sampah residu dan sampah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang diangkut ke TPA Bantar Gebang, akan mengurangi jumlah sampah yang dibuang dan jumlah armada yang dikirim lebih efisien. Sampah yang sudah terpilah akan memudahkan proses pengelolaan sampah berikutnya seperti sampah material daur ulang (plastik, kertas, logam) dan sampah mudah terurai (sisa makanan, sayuran, daun kering dan sebagainya) yang sudah terpilah dari Rumah Tangga. Kegiatan pemilahan sampah ini harus didukung dengan sarana dan prasarana pengangkut sampah terpilah dari rumah seperti gerobak sampah hingga ke tempat pembuangan sampah sementara seperti truk sampah.

Kepadatan penduduk mempengaruhi terjadinya timbunan sampah dibuktikan dengan berbagai aktifitas dan kegiatan perekonomian masyarakat menghasilkan barang yang tidak terpakai. Berikut data kepadatan penduduk di DKI Jakarta :

Grafik 1.4 : Rasio Kepadatan Penduduk Jakarta

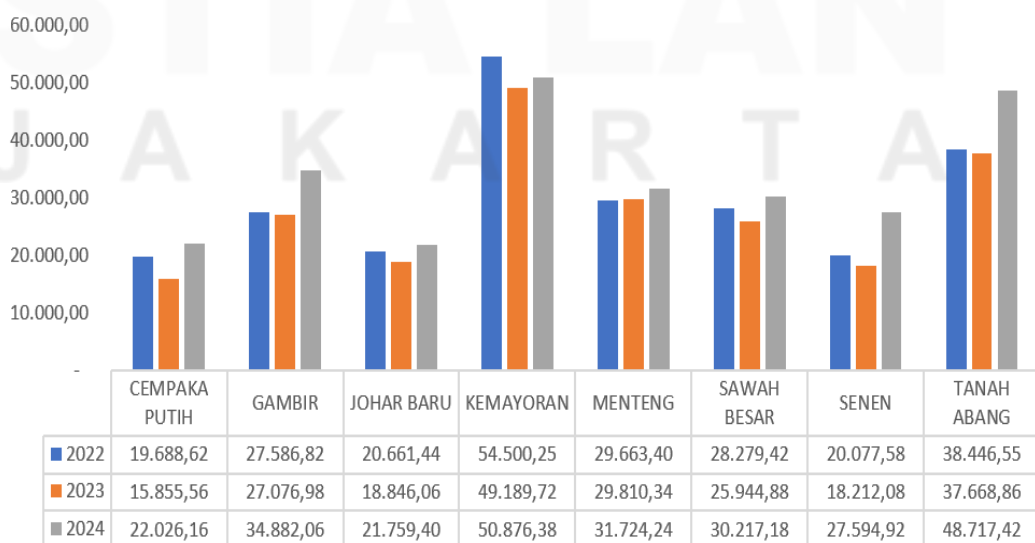


Sumber : kependudukancapil.jakarta.go.id

Berdasarkan data diatas, penduduk Kota Administrasi Jakarta Pusat yang berjumlah 1.109.489 jiwa lebih sedikit dibandingkan dengan wilayah administrasi lainnya, namun kepadatan penduduknya tertinggi sebesar 23.169 jiwa/km². Kemudian berdasarkan data dari Suku Dinas Lingkungan Hidup (2025) timbulan sampah di Kecamatan Tanah Abang tertinggi kedua setelah Kecamatan Kemayoran sebanyak 37,668.68 ton tahun 2023 dan meningkat 48.717.42 ton di tahun 2024.

Grafik 1.5 Timbulan Sampah per Kecamatan di Jakarta Pusat

Tahun 2022 -2024



Sumber : SIPSN, 2025

Implementasi Pergub Nomor 77 Tahun 2020 dilaksanakan pada 50% RW prioritas yang tersebar di seluruh DKI Jakarta sebanyak 1.369 RW dan untuk wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat, seperti pada tabel berikut :

Tabel. 1.1
Distribusi Jumlah RW prioritas pemilahan sampah di Jakarta Pusat

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Kelurahan Prioritas	Jumlah 50% RW Prioritas
1	Gambir	6	5	23
2	Sawah Besar	5	4	31
3	Kemayoran	8	3	22
4	Senen	6	4	22
5	Cempaka Putih	3	3	26
6	Menteng	5	3	14
7	Tanah Abang	7	5	33
8	Johar Baru	4	4	20

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta Tahun 2024

Dari data di atas, Kecamatan Tanah Abang yang terdiri dari 7 Kelurahan dan 64 RW, mendapatkan 33 RW prioritas yang berasal dari 5 kelurahan yang terpilih untuk melakukan pemilahan sampah. Jumlah lebih banyak dibandingkan kecamatan lainnya di wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Kecamatan Tanah Abang mendapatkan penghargaan sebagai Satuan Pelaksana (satpel) Lingkungan Hidup terbaik wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat pada Bulan Januari 2023 terkait rumah memilah, Kelurahan Petamburan penyumbang tertinggi dibandingkan dengan kelurahan lainnya sebesar 44,24% untuk jumlah terbanyak rumah memilah di Kecamatan Tanah Abang. Selain itu Kecamatan Tanah Abang merupakan wilayah padat dengan penduduk yang heterogen, mempunyai kawasan *Transit Oriented Development* dengan sarana transportasi yang terintegrasi

sehingga dapat menyatukan orang, kegiatan, bangunan, dan ruang publik yang terhubung dengan mudah. Adanya kegiatan perekonomian yang didukung oleh Pasar Tanah Abang sebagai pusat grosir tekstil terbesar di Asia Tenggara sehingga pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan konsumsi serta produksi barang dan jasa yang mempengaruhi timbulan sampah. Berikut data timbulan sampah per Kelurahan di Kecamatan Tanah Abang.

Tabel 1.2
Timbulan Sampah di Kecamatan Tanah Abang Tahun 2023

No	Sub District	Total Population	Population Density Rasio	Amount of Waste Generation (kg/hari)
1	Petamburan	39.919	45.352	31.225,36
2	Kebon Melati	38.290	35.201	30.124,88
3	Kebon Kacang	25.495	30.289	19.821,56
4	Bendungan Hilir	24.766	17.570	19.367,84
5	Karet Tengsin	23.282	15.635	18.167,04
6	Kampung Bali	12.755	15.244	10.096,60
7	Gelora	3.637	1.089	2.827,20
Jumlah		168.144	160.380	131.630

Sumber : kependudukancapil.jakarta.go.id dan Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Pusat Tahun 2024

Dari 7 (tujuh) kelurahan yang berada di Kecamatan Tanah Abang, Kelurahan Petamburan memiliki jumlah penduduk terbanyak, terpadat dan timbulan sampah terbesar dibandingkan dengan kelurahan lainnya, dengan bonus demografi tersebut sebanding dengan jumlah sampah yang dihasilkan. Peneliti tertarik untuk meneliti implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 di Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang yang mendapatkan penghargaan Satuan Pelaksana terbaik dan RW 11 Kelurahan Petamburan pernah mendapatkan penghargaan sebagai salah satu Bidang Pengelolaan Sampah terbaik pada Tahun 2022, namun dari observasi awal penelitian tidak terlihat kegiatan pemilahan sampah di pos RW tersebut dan sampah masih tercampur di armada pengangkutan sampah. Kelurahan ini merupakan pemukiman padat penduduk,

kumuh dan banyaknya sampah yang tercecer maupun liar kemudian terbawa hujan sehingga mempersempit kapasitas saluran pembuangan (drainase), menjadikan Kelurahan Petamburan kerap terjadi banjir baik siklus 5 tahunan maupun tahunan (Oktariza, 2023; Henny Sudjatkiko, M.Bisri 2016; Immamuddin & Wibowo, 2019). Selanjutnya berdasarkan data dari Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Tanah Abang (2025) jumlah sampah yang diangkut dari TPS Kelurahan Petamburan tahun 2023 sebanyak 5,475.88 ton dan 5,330.88 ton pada tahun 2024. Berikut kondisi armada pengangkut sampah di Kelurahan Petamburan :

Foto 1.1 : Kondisi Sampah dalam Pengangkut Sampah



Sumber : Diolah peneliti, 2024

Dari foto di atas, gerobak sampah dan truk pengangkut sampah masih mengangkut sampah yang tercampur, hal ini mengindikasikan belum optimalnya kegiatan pemilahan sampah pada sumbernya yaitu tataran rumah tangga.

Kemudian dalam rangka implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 dan Instruksi Gubernur Nomor 49 Tahun 2021 tentang penyelesaian isu prioritas terkait isu persampahan, diatur pengangkutan sampah terjadwal pada RW Prioritas yaitu 50% RW yang ditunjuk dan telah diberikan sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Adapun jadwal pengumpulan sampah yang dimaksud sebagai berikut :

Tabel 1.3 : Jadwal Pengumpulan Sampah

HARI	JENIS SAMPAH
Senin	Sampah mudah terurai, residu
Selasa	Sampah mudah terurai, residu sampah material daur ulang
Rabu	Sampah mudah terurai, residu, sampah B3
Kamis	Sampah mudah terurai, residu
Jumat	Sampah mudah terurai, residu
Sabtu	Sampah mudah terurai, residu
Minggu	Sampah mudah terurai, residu

Sumber : Pergub DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020

Namun dari observasi awal penelitian, jadwal pengangkutan sampah belum berjalan sesuai dengan yang direncanakan, gerobak-gerobak sampah yang berada di TPS (Tempat Pembuangan Sementara) di lingkungan RW dan truk pengangkut sampah masih mengangkut sampah yang masih tercampur. Seharusnya petugas gerobak melakukan penjemputan sampah ke rumah warga sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan memeriksa jenis sampah, jika tidak sesuai dengan jadwal maka akan diberikan sanksi sesuai dengan kesepakatan (Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2020). Kegiatan pemilahan sampah oleh warga baru memilah sampah an organik yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan kembali, sedangkan untuk pemilahan dan pengelolaan sampah organik belum ada kegiatannya sehingga masih banyak sampah yang harus diangkut ke tempat pembuangan akhir. Untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah organik dan anorganik secara berkelanjutan diperlukan suatu lokasi pengelolaan sampah yang disebut TPS 3R (Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse dan Recycle), lokasi ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana termasuk pengolahan sampah anorganik dan organik.

Di bawah ini data lokasi TPS dan TPS 3R di Kecamatan Tanah Abang :

Tabel 1.4 : Data TPS dan TPS 3R di Kecamatan Tanah Abang

NO	Kelurahan	TPS	TPS 3R
1	Bendungan Hilir	4	0
2	Karet Tengsin	4	0
3	Kebon Kacang	6	0
4	Kebon Melati	3	0
5	Petamburan	3	0

Sumber : Satpel Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Tanah Abang tahun 2024

Dari data diatas, Kecamatan Tanah Abang termasuk Kelurahan Petamburan belum mempunyai TPS 3R yang dapat dijadikan lokasi pengelolaan sampah terpadu dengan prinsip *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* sehingga tidak ada tempat untuk pengelolaan sampah khususnya sampah organik oleh masyarakat.

Dengan adanya Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga, pemerintah memfasilitasi peran masyarakat yang dinamakan BPS (Bidang Pengelolaan Sampah) yang berada di struktur kepengurusan RW dan sudah terbentuk sejak tahun 2021 di setiap RW di DKI Jakarta. BPS merupakan sebuah bidang tersendiri dengan bantuan 2 (dua) seksi, dalam menjalankan tugasnya, setiap seksi di BPS memiliki anggota minimal 2 (dua) orang, baik seksi operasional maupun seksi sosialisasi dan pengawasan. Disini terlihat betapa besarnya peran BPS RW dalam melaksanakan pengelolaan sampah agar terciptanya lingkungan pemukiman yang bersih, berkualitas dan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil rapat pembahasan pengurangan sampah dari sumber di Kota Administrasi Jakarta Pusat yang terkait dengan implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 pada tanggal 3 Juni 2024 di ruang rapat Subbanpeda Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat, membahas ketersediaan Sumber Daya Manusia yang berperan menjadi BPS di setiap RW dan yang menjadi kendala yaitu BPS yang tidak aktif, berikut undangan rapat tersebut :

Gambar 1.1 : Undangan Rapat Pembahasan Pengurangan Sampah dari Sumber



Sumber : Kelurahan Petamburan, 2024

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Timbulan sampah Kelurahan Petamburan sebesar 5 ton per tahun yang diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir
2. Pengangkutan sampah belum berjalan sesuai jadwal
3. Kondisi sampah yang diangkut petugas masih tercampur
4. Belum ada pengelolaan sampah organik
5. Tidak ada lokasi untuk pengelolaan sampah terpadu
6. Masyarakat menganggap sampah adalah tanggung jawab pemerintah
7. BPS RW yang tidak aktif dalam menjalankan peran dan fungsinya
8. Implementasi Peraturan Gubernur Nomor 77 belum berjalan dengan optimal

C. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian antara lain :

1. Mengapa implementasi Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan sampah lingkup RW di Kelurahan Petamburan belum optimal?

2. Bagaimana strategi untuk mengoptimalkan implementasi Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah di Kelurahan Petamburan?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi indikator yang menyebabkan implementasi Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah di Kelurahan Petamburan belum optimal
2. Merumuskan strategi optimalisasi implementasi Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah di Kelurahan Petamburan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta sebagai informasi yang dapat dijadikan dasar dalam merumuskan dan memperbaiki kebijakan pengelolaan sampah lingkup Rukun Warga agar lebih efektif dan tepat sasaran serta bagi lokus penelitian (Kelurahan Petamburan) melalui saran dan rekomendasi dari hasil penelitian dapat mengidentifikasi strategi yang efektif dalam implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020.

2. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Manajemen Kebijakan Publik, khususnya dalam implementasi kebijakan Pengelolaan Sampah dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di Bab IV tentang implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga studi di Kelurahan Petamburan, diantara indikator teori Edward III yang sudah berjalan optimal adalah kejelasan pesan dan informasi. Namun indikator lainnya yang belum berjalan optimal yaitu transmisi komunikasi, konsistensi, sumber daya manusia, fasilitas, staf birokrasi, insentif dan fragmentasi. Strategi yang dijalankan untuk mengatasi indikator yang belum optimal yaitu menyelenggarakan sosialisasi, bimbingan teknis secara berkelanjutan, melaksanakan pelatihan *soft skill*, membentuk tim pendukung BPS RW dengan melibatkan unsur kader, karang taruna, pengurus RW dan ketua RT, menyusun jadwal rutin untuk pembuatan komposter mandiri yang dilaporkan setiap bulan, memfasilitasi penyediaan *drop box* untuk sampah anorganik, melaksanakan pendampingan yang tuntas oleh Dinas Lingkungan Hidup, melaksanakan monitoring, pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pendampingan pengelolaan sampah, melaksanakan penegakan Peraturan Daerah secara ketat melalui penerapan sanksi, mengusulkan alokasi anggaran operasional khusus bagi BPS RW, menyusun Standar Operasional Prosedur, melakukan pemantauan terhadap laporan bulanan operasional RT RW, kolaborasi dengan Sudin PPKUKM untuk memasarkan produk daur ulang dan pupuk kompos dan kerjasama CSR dalam upaya mendukung kegiatan pengelolaan sampah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran agar strategi implementasi Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2020 tentang

Pengelolaan Sampah di Kelurahan Petamburan dapat lebih optimal sebagai berikut :

1. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta

- a. Meneruskan usulan penyediaan alokasi anggaran khusus bagi BPS RW pada rapat anggaran untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan sampah di lingkup Rukun Warga.
- b. Perlu dipertimbangkan memperluas program pelatihan pengolahan sampah organik (kompos dan magot) dengan pendampingan yang berkesinambungan pada wilayah padat yang tidak mempunyai tempat pengolahan sampah (TPS 3R).
- c. Pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan pengelolaan sampah terhadap kinerja BPS RW, program pendampingan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah.
- d. Meningkatkan kolaborasi lintas sektor dengan Dinas PPKUKM dalam mendukung pelatihan dan akses pemasaran produk daur ulang dan kompos sehingga berperan dalam penurunan timbulan sampah.

2. Kelurahan Petamburan

- a. Perlu dilakukan sosialisasi secara rutin, terjadwal dan berkelanjutan kepada masyarakat dengan metode langsung dan tidak langsung agar pesan Peraturan DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 tentang pengelolaan sampah lingkup rukun warga tersampaikan secara luas dan mudah dipahami untuk meningkatkan motivasi dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah.
- b. Memperkuat tim pendukung BPS RW dengan melibatkan unsur kader, karang taruna, pengurus RW dan ketua RT dengan Surat Keputusan Lurah, membuat SOP dan melaksanakan bimbingan teknis rutin setiap bulan.
- c. Memfasilitasi *drop box* sampah anorganik dengan mengajukan kegiatan pada anggaran APBD dan bekerjasama dengan pihak swasta

(CSR) maupun program pengabdian masyarakat dari Perguruan Tinggi.

3. Masyarakat

Disarankan berpartisipasi aktif dalam mendukung perubahan paradigma baru pengelolaan sampah dengan cara pemilahan sampah dari rumah tangga agar pengurangan dan penanganan sampah dapat tercapai.

4. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian produk daur ulang dan kompos sebagai komoditas koperasi sebagai salah satu indikator untuk mengukur dampak implementasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat pada Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang Kota Administrasi Jakarta Pusat.

Peneliti berharap saran ini dapat dijalankan oleh masing – masing unsur pelaksana sehingga implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan tujuan.

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agustino, L (2016), *Dasar-dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)*, Alfabeta
- Amy Y.S. Rahayu, Vishnu Juwono (2020), *Pelayanan Publik dan E-Government sebuah terori dan konsep*, Rajawali Pers
- Antonio, S (2001) *Bank Syariah dari Teori ke Praktek hal: 153-157*, Gema Insani
- Dinas Lingkungan Hidup (2024), *Program Implementasi Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2020. Laporan Tahunan Bidang Pengurangan dan Penanganan Sampah*.
- Febriyanti, (2024). *Membangun Ekonomi Sirkuler Melalui Bank Sampah*, KLHK
- Febriyanti, (2024). *Buku Saku Panduan membentuk Bank Sampah Unit Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah*, KLHK
- Handayani, A., & Sarwono, A. E (2021). *Buku Ajar Manajemen Strategis*. Unisri Press. ISBN 978-623-96670-9-2
- Hermawati, W., Hartiningsih, H, Maulana, I., Wahyono, S., & Wahyu Purwanta. (2015). *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah di Perkotaan*. Plantaxia
- Keban, Y.T (2014), *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik; Konsep, Teori dan Isu*, Gava Media
- Kelurahan Petamburan (2024), *Profil Kelurahan*
- KLHK. (2018). *Menabung di Bank Sampah* (pp. 1–18).
- Latianingsih, D. N. (2022). *Pengelolaan Pengabdian Masyarakat* (p. 212).
- Nugroho, R. (2018). *Public Policy, Dinamika Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Manajemen Politik, Kebijakan Publik, Etika Kebijakan Publik*. PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Riyanto.S, MNL Azis, AR Putera, *Analisis SWOT sebagai Penyusunan Strategi Organisasi* Bintang Pustaka Madani
- Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Tanah Abang (2025) *Rekapitulasi data sampah bulanan di TPS Kecamatan Tanah Abang*
- Subarsono, AG (2013). *Analisis Kebijakan Publik : Konsep, teori dan aplikasi*. Pustaka Pelajar

- Sudirman, R, Agustina, H., & Munaryanti, A. (2018). *Pedoman Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Pusat (2024) *Laporan Tahunan Pengelolaan Sampah Lingkup Warga*
- Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Pusat (2025) *Rekapitulasi sampah masuk TPST Bantar Gebang*
- Sugandi, Y.S. (2011). *Administrasi publik : Konsep dan Perkembangan Ilmu di Indonesia*. Graha Ilmu.
- Tahir, A. (2014). *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. CV Alfabeta.
- Tangkilisan, H.N.S. (2003) *Implementasi kebijakan publik : Transformasi pikiran George Edwards*. Lukman Offset & Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia
- Theresia, A. (2014), *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. CV Alfabeta.
- Tjiptono, F (2000) *Strategi Pemasaran* hal: 17, Andi Publisher
- Wahab, Solichin Abdul (2008), *Analisis Kebijaksanaan dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan negara* Ed,2, Cet.6, Bumi Aksara.
- Wahyudi. A,S (1996) *Manajemen Strategi*, hal:19 Binarupa Aksara

Website :

- Ahdiat, Adi (2023). *10 Negara Penghasil Sampah Terbesar di Dunia, Ada Indonesia*
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/26/10-negara-penghasil-sampah-terbesar-di-dunia-ada-indonesia>. tanggal 14 Agustus 2024
- <https://kependudukancapil.jakarta.go.id>
- <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/login>
- Yonatan, Agnez Z (2024), *10 Negara Dengan Jumlah Penduduk Terbanyak 2024, Indonesia Nomor Berapa?* <https://goodstats.id/article/10-negara-dengan-jumlah-penduduk-terbesar-2024-indonesia-nomor-berapa-Wpch3>. tanggal 14 Agustus 2024

Jurnal :

- Andina, E. (2019). *Analisis Perilaku Pemilahan Sampah di Kota Surabaya*. Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial, 10(2), 119–138. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i2.1424>
- Andriani, N. Y., Akmal, M., Permana, S. C., Dea, K., Sabri, B. N., & Subagja, R. (2023). *Menciptakan Desa Proklim. 1*.
- Ambina, D. G. (2019). *Tinjauan Pemilahan Sampah Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*. Bina Hukum Lingkungan, 3(2), 171–185. <https://doi.org/10.24970/jbhl.v3n2.13>
- Ervianto, W. I. (2016). *Study Kota Berwawasan Lingkungan di Indonesia*. 19(1978), 1–23.
- Fatimah, S. A. (2009). *Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Sampah menjadi Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) di Kota Bogor*
- Fernando, L., & Rebell, M. (2012). *Waste Management - An Integrated Vision*. <https://doi.org/10.5772/3150>
- Hashifah, S. G., Sukarno, D., & Pancasilawan, R. (2023). *Implementasi Program Jakarta Recycle Centre (Jrc) Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Pesanggrahan*. JANE - Jurnal Administrasi Negara, 14(2), 541. <https://doi.org/10.24198/jane.v14i2.45090>
- Haswindy, S., & Yuliana, F. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pemukiman Pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 15(2), 96. <https://doi.org/10.14710/jil.15.2.96-111>
- Henny Sudjatmiko, M. Bisri, E. Y. (2016). *Studi Evaluasi& Perbaikan Sistem Drainase di Polder Jati Pinggir Kanal Banjir Barat DKI Jakarta*. (Studi Evaluasi & Perbaikan Sistem Drainase), 216–224.
- Imamuddin, M., & Wibowo, I. (2019). *Analisa Genangan Air Di Kawasan Jalan Petamburan 2 Jakarta Pusat*. Seminar Nasional Sains Dan Teknologi 2019, 16, 1–6.
- Julia Lingga, L., Yuana, M., Aulia Sari, N., Nur Syahida, H., & Sitorus, C. (2024). *Sampah di Indonesia: Tantangan dan Solusi Menuju Perubahan Positif*. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 4, 12235–12247.
- Kurniaty, Y., Haji Bani Nararaya, W., Nabila Turawan, R., & Nurmuhamad, F. (2016). *Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kota Magelang*. Varia Justicia, 12(1), 135–150. <http://dkpt.magelangkota.go.id/bidang/kebersihan>,
- Lestari, S. C., & Halimatussadiah, A. (2022). *Kebijakan Pengelolaan Sampah Nasional: Analisis Pendorong Food Waste di Tingkat Rumah Tangga*. Jurnal Good Governance.

<https://doi.org/10.32834/gg.v18i1.457>

Mariana. (2012). *Keterlibatan Masyarakat Urban dalam Pengolahan Sampah Rumah Tangga*. ComTech

Manalu, P., Tarigan, F. S., Girsang, E., & Ginting, C. N. (2022). *Hambatan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Binjai*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(3), 285–292. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.3.285-292>

Matland, R. E. (1995). *Public Management Research Association Synthesizing the Implementation Literature: The Ambiguity-Conflict Model of Policy Implementation*. *Public Administration Research and Theory: J-PART*, 5(2), 145–174.

Mokodompis, Y., Kaunang, M., & Kasenda, V. (2019). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Manado*. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1–12.

Mozhiarasi, V., Raghul, R., Speier, C. J., Benish, P. M., Weichgrebe, D., & Srinivasan, S. V. (2019). *Composition Analysis of Major Organic Fractions of Municipal Solid Waste Generated from Chennai*. In *Sustainable Waste Management: Policies and Case Studies: 7th IconSWM—ISWMAW 2017: Volume 1* (Vol. 1). https://doi.org/10.1007/978-981-13-7071-7_13

Mubarok, S., Zauhar, S., Setyowati, E., & Suryadi, S. (2020). *Policy Implementation Analysis: Exploration of George Edward III, Marilee S Grindle, and Mazmanian and Sabatier Theories in the Policy Analysis Triangle Framework*. *Journal of Public Administration Studies*, 005(01), 33–38. <https://doi.org/10.21776/ub.jpas.2020.005.01.7>

Muhashiby, M. I. N., Hasibuan, H. S., & Wahyono, S. (2021). *Waste Management in Jakarta Recycle Centre: Case Study of Pesanggrahan, Jakarta*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 940(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/940/1/012034>

Mulyadin. (2016). *Konflik Pengelolaan Sampah di DKI Jakarta dan Upaya Mengatasinya*. LIPI

Mungkasa, O. (2023). *Mewujudkan Jakarta Kota Global. Tantangan dan Agenda Strategis*. April, 1–20. https://www.researchgate.net/profile/Oswar-Mungkasa/publication/369824162_Mewujudkan_Jakarta_Kota_Global_Tantangan_dan_Agenda_Strategis/links/642e439e609c170a13f9aea4/Mewujudkan-Jakarta-Kota-Global-Tantangan-dan-Agenda-Strategis.pdf

Nizar, M., Munir, E., Irvan, & Waller, V. (2018). The integrating of zero waste principles from national to local regulations: Case study of Banda Aceh, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 216(1), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1755->

- Nugraha, A., Sutjahjo, S. H., & Amin, A. A. (2018). *Analisis Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jakarta Selatan*. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management), 8(1), 7–14. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.7-14>
- Nur'aini, R. D., Fitria, A. N. D., Puri, R. K., & Rachman, D. (2016). *Konsep Green Architecture Pada Taman Warisan Melayu Singapura*. Seminar Nasional Sains Dan Teknologi, 1–6.
- Oktariza, F. (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Mitigasi Pasca Bencana Banjir di Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat*. Repository UIN Jakarta, 1–117. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68462%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/68462/1/Fiani Oktariza_11180150000002%28watermark%29.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68462%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/68462/1/Fiani%20Oktariza_11180150000002%28watermark%29.pdf)
- Paramarta, G. L., & Sunarno. (2024). *Perbandingan Pengelolaan Sampah di Negara Indonesia Comparison of Waste Management In Indonesia and Singapore*. 9(2), 88–105.
- Puspita, K. A., Rachmawati, I., & Sampurna, H. (2023). *Pengaruh Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Terhadap Partisipasi Masyarakat Di Kota Sukabumi*. Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v14i1.5807>
- Rahim, M. (2020). Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *Jurnal Sipilains*, 10 2(September), 151–156. <http://ithh.journal.ipb.ac.id/index.php/p2wd/article/view/22930>
- Rarastri, A. D. (2016). *Kontribusi Sampah terhadap Pemanasan Global* (pp. 1–30).
- Reynold, W. (2024). *Kajian Persepsi Publik Terhadap Upaya Jakarta dalam Pembentukan Visi sebagai Kota Global*. 19(1978), 1–23.
- Sabatier, P., & Mazmanian, D. (1980). *Conceptual Framework, The Implementation of Public Policy : A Framework of Analysis*, Universitas of California and Pomona College. Policy Studies Journal, 8(4), 538–560. <https://doi.org/10.1111/j.1541-0072.1980.tb01266>.
- Sahupala, M. I. (2020). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya (Studi di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya)*. Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(4), 152. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i4.1079>
- Signé, L. (2017). *Policy Implementation – A Synthesis of the Study of Policy Implementation and the Causes of Policy Failure*. OPC Policy Center, PP-17/03(March), 9–22. <http://www.ocppc.ma/sites/default/files/OCPPC-PP1703.pdf>
- SUTALHIS, M., & NOVARIA, E. (2024). *Analisis Manajemen Sampah Rumah Tangga Di Indonesia: Literatur Review*. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 4(2), 97–106. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i2.2800>

- Taufik, M (2023). *Gambaran Permasalahan Pengelolaan Sampah di DKI Jakarta dan kaitannya dengan SDGs*. Politeknik STIA LAN Jakarta
- Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). *The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework*. *Administration & Society*, 6(4), 445–488.
<https://doi.org/10.1177/009539977500600404>
- Wangidjaja, W. (2023). *Green Waste, Waste Management Concept in Urban Areas, Study Case Agung Podomoro Land Tanjung Duren*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 1169(1), 1–11. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1169/1/012010>
- Wong, S. N., Chandra, C. M., Ardita, S., Muljadi Art, S., & Kuistono, C. A. (2022). *Analisis Konsep 3R Terhadap Pengelolaan Sampah di Jakarta Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), 6635–6641.
<https://eppid.pu.go.id/>

Peraturan

Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga

Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan